



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Strategi Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Membina Kedisiplinan Belajar Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan untuk mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Strategi Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Membina Kedisiplinan Belajar Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa” sebagai berikut:

1. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan
2. Keadaan Pondok Pesantren
3. Mengamati keadaan Dewan Asatidz
4. Mengamati keadaan santri
5. Mengamati kegiatan belajar santri
6. Mengamati model pembinaan kedisiplinan belajar santri
7. Mengamati aturan dan tata tertib Pondok Pesantren

Lampiran 2.

PEDOMAN WAWANCARA

Dengan Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa

Nama:

Tanggal Wawancara:

Tempat Wawancara:

1. Berapa jumlah pengasuh yang ada di Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Bima Maroa?
2. Berapa jumlah santri yang ada di Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Bima Maroa?
3. Bagaimana proses perekrutan pengasuh di Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Bima Maroa?
4. Bagaimana sistem manajerial Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Bima Maroa?
5. Apa saja peraturan kedisiplinan belajar santri yang di terapkan Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?
6. Bagaimana gambaran kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa dari segi disiplin waktu dan disiplin perbuatan?
 - a. Disiplin Waktu
 - 1) Apakah terdapat santri yang tidak tepat waktu saat mengikuti pembelajaran? Mohon jelaskan !
 - 2) Apakah terdapat santri yang sering membolos saat jam pelajaran? Mohon jelaskan !
 - b. Disiplin Perbuatan
 - 1) Apakah terdapat santri yang sering mengabaikan tugas yang diberikan oleh ustadz dan ustadzah? Mohon jelaskan !
 - 2) Apakah terdapat santri yang tidak patuh kepada ustadz dan ustadzah? Mohon jelaskan !
 - 3) Apakah terdapat santri yang suka berbohong? Mohon jelaskan !
 - 4) Apakah terdapat santri yang sering bermain-main dan tidak memperhatikan ustadz dan ustadzah saat belajar? Mohon jelaskan !
 - 5) Apakah terdapat santri yang tidak mengenakan seragam yang telah ditentukan saat jam pelajaran? Mohon jelaskan !
7. Apakah peraturan kedisiplinan yang ada di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa sama dengan peraturan kedisiplinan yang ada di Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan pusat dan pondok pesantren cabang Nahdlatul Wathan yang ada di Sulawesi Tenggara?
8. Pernahkah peraturan mengalami perubahan sewaktu-waktu?

9. Strategi apa yang dilakukan dalam pembinaan kedisiplinana belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?
10. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?
11. Adakah kerjasama dengan dewan asatidz dalam hal membina kedisiplinan belajar santri, bagaimana bentuknya?
12. Apakah semua dewan asatidz ini ikut berperan dalam membina kedisiplinan belajar santri?



Lampiran 3.

PEDOMAN WAWANCARA

Dengan Dewan Asatidz Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa

Nama:

Tanggal Wawancara:

Tempat Wawancara:

1. Apa saja aturan kedisiplinan belajar santri yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?
2. Bagaimana gambaran kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa dari segi disiplin waktu dan disiplin perbuatan?
 - a. Disiplin Waktu
 - 1) Apakah terdapat santri yang tidak tepat waktu saat mengikuti pembelajaran? Mohon jelaskan !
 - 2) Apakah terdapat santri yang sering membolos saat jam pelajaran? Mohon jelaskan !
 - b. Disiplin Perbuatan
 - 1) Apakah terdapat santri yang sering mengabaikan tugas yang diberikan oleh ustadz dan ustadzah? Mohon jelaskan !
 - 2) Apakah terdapat santri yang tidak patuh kepada ustadz dan ustadzah? Mohon jelaskan !
 - 3) Apakah terdapat santri yang suka berbohong? Mohon jelaskan !
 - 4) Apakah terdapat santri yang sering bermain-main dan tidak memperhatikan ustadz dan ustadzah saat belajar? Mohon jelaskan !
 - 5) Apakah terdapat santri yang tidak mengenakan seragam yang telah ditentukan saat jam pelajaran? Mohon jelaskan !
3. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam membina kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?
5. Apakah ada wali santri yang keberatan dengan strategi pembinaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Lampiran 4.

PEDOMAN WAWANCARA

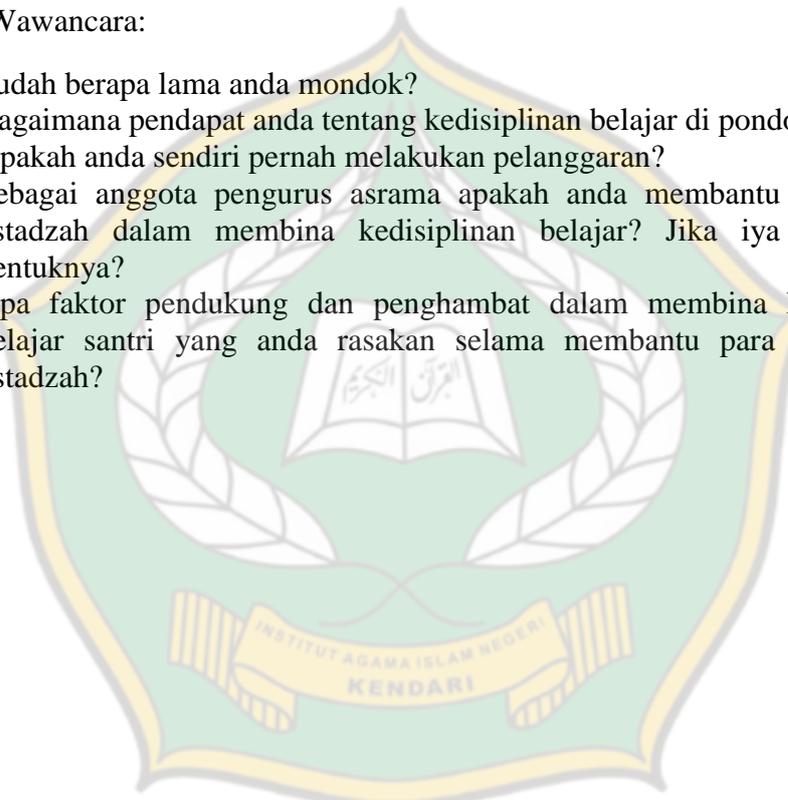
Dengan Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa

Nama:

Tanggal Wawancara:

Tempat Wawancara:

1. Sudah berapa lama anda mondok?
2. Bagaimana pendapat anda tentang kedisiplinan belajar di pondok ini?
3. Apakah anda sendiri pernah melakukan pelanggaran?
4. Sebagai anggota pengurus asrama apakah anda membantu ustadz dan ustadzah dalam membina kedisiplinan belajar? Jika iya bagaimana bentuknya?
5. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membina kedisiplinan belajar santri yang anda rasakan selama membantu para ustadz dan ustadzah?



Lampiran 5.

Rekap Hasil Wawancara

Wawancara Dengan Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa

Nama: Ustadz Jamhuri Karim QH.S.Sos.I

Tanggal Wawancara: 08 Februari 2023

Tempat Wawancara: Kantor Yayasan Pondok Pesantren

1. Berapa jumlah pengasuh yang ada di Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban:

Untuk yang aktif secara terus menerus selama 24 jam yaitu sekitar 9 orang yang membina dan mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

2. Berapa jumlah santri yang ada di Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban: untuk santri yang ada di dalam asrama berjumlah

3. Bagaimana proses perekrutan pengasuh di Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban:

Rekrutmen untuk pengasuh yang khusus menangani pondok pesantren memang kita bersinergi dengan pusat yang dimana pondok pesantren kita ini adalah cabang yang memang sangat bergantung sekali dengan pondok pesantren pusat. Dan Alhamdulillah dalam beberapa tahun terakhir ini pondok pesantren pusat mempunyai program yang namanya duta pejuang, yang mana duta pejuang dikirim keseluruh lembaga cabang Nahdlatul Wathan se-Indonesia termasuk di pondok pesantren ini sudah 3 angkatan masuk diakhir tahun ini.

4. Bagaimana sistem manajerial Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban:

ya untuk sistem manajerial pondok atau sistem pengelolaan dan penataan pondok seperti sistem manajemen pendidikan yang meliputi tiga hal yaitu dari kurikulum pendidikan pondok pesantren, sistem pengajarannya, dan sistem pembiayaan. Dari segi kurikulumnya secara umum kami menggunakan kurikulum yang sama dengan pondok pesantren pusat garapannya adalah tentang pendalaman keagamaan, pendalaman kitab-kitab kuning, dan sebagai pondok pesantren cabang juga banyak mengambil sistem pembelajaran yang dilakukan oleh pondok pesantren pusat di Lombok. Kemudian dari sistem pengajarannya, karena kami masih termasuk pondok pesantren tradisional maka kami menggunakan sistem pengajaran yang sering kita kenal yaitu sorogan, bandungan,

hafalan dan masih banyak lagi. Adapun sistem pembiayaan pondok pesantren ini yaitu dari kontribusi santri yang setiap bulannya mereka harus membayar uang bulanan/kos, sumbangan dari masyarakat, baik individu maupun organisasi, dan sumbangan dari pemerintah.

5. Apa saja peraturan kedisiplinan belajar santri yang di terapkan Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban:

sebagai lembaga pendidikan tentunya kita mempunyai aturan-aturan yang terapkan bagi santri. Dan untuk aturan kedisiplinan belajar santri itu sendiri banyak seperti harus mengikuti kegiatan diniyah, tidak boleh terlambat ketika mengikuti kegiatan diniyah, harus memperhatikan ustadz dan ustadzahnya ketika belajar, harus patuh dan taat kepada ustadz dan ustadzahnya, tidak boleh berbohong dan tentunya masih banyak lagi.

6. Bagaimana gambaran kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa dari segi disiplin waktu dan disiplin perbuatan?

a. Disiplin Waktu

- 1) Apakah terdapat santri yang tidak tepat waktu saat mengikuti pembelajaran? Mohon jelaskan !

Jawaban:

untuk masalah kedisiplinan juga kita selalu berusaha berihktiar semaksimal mungkin dan terus mengarahkan kepada santri bahwa kesuksesan itu dimulai dari cara kita belajar dalam hal itu kedisiplinan, tapi yang namanya manusia ada saja santri yang masih sering terlambat ketika mengikuti pembelajaran di pondok hal tersebut tentu disebabkan oleh beberapa faktor yang dihadapi seperti keterbatasan sarana prasarana, keterbatasan air, sehingga santri sering terlambat mengikuti kegiatan.

- 2) Apakah terdapat santri yang sering membolos saat jam pelajaran? Mohon jelaskan !

Jawaban:

selain santri yang sering terlambat ketika mengaji ada juga santri yang sering membolos ketika jam mengaji.

b. Disiplin Perbuatan

- 1) Apakah terdapat santri yang sering mengabaikan tugas yang diberikan oleh ustadz dan ustadzah? Mohon jelaskan !

Jawaban:

disini kita memang ada mata pelajaran yang memang memberikan mereka tugas yaitu hafalan, seperti menghafal juz 30, menghafal matan-matan kitab, menghafal mufrodad, menghafal hadits dan menghafal lagu-lagu perjuangan, kemudian para santri diwajibkan untuk menghafalnya kalau untuk hafalan juz 30 mereka masih banyak yang belum bisa menghafal apalagi yang alumni dari SMP untuk membaca al-Qur'an nya terkadang ada yang masih belum bisa jadi mereka perlu untuk belajar tahsin terlebih dahulu,

kemudian untuk hafalan matan-matan kitab santri disini sudah banyak yang menghafalnya seperti kitab matan jurumiyah, kitab hadits arbain, akan tetapi ya itu masih ada santri yang masih susah dalam menghafalnya. Sedangkan untuk hafalan lagu-lagu perjuangan, para santri sudah banyak yang menghafalnya karena setiap hari ahad ba'da subuh mereka menyanyikannya bersama-sama.

- 2) Apakah terdapat santri yang tidak patuh kepada ustadz dan ustadzah? Mohon jelaskan !

Jawaban:

ya karena setiap santri mempunyai karakter yang berbeda-beda oleh karena itu tetap masih ada santri yang tidak patuh terhadap peraturan serta tidak mendengar apa yang dikatakan ustadz dan ustadzahnya.

- 3) Apakah terdapat santri yang suka berbohong? Mohon jelaskan !

Jawaban:

kalau mengenai santri yang berbohong berdasarkan laporan ustadz ustadzah yang lain ternyata masih ada santri yang suka berbohong, misalnya mereka izin untuk tidak mengikuti kegiatan diniyah atau mengaji karena sakit akan tetapi ketika kita bertanya pada teman yang lainnya ternyata santri tersebut sehat-sehat saja.

- 4) Apakah terdapat santri yang sering bermain-main dan tidak memperhatikan ustadz dan ustadzah saat belajar? Mohon jelaskan !

Jawaban:

karena biasa santrinya hanya beberapa orang saja perkelas jadi ketika mereka bermain-main maka akan langsung terlihat oleh karena itu mereka fokus mendengarkan pelajaran akan tetapi ketika kami menggabungkan beberapa kelas misalnya semua tingkat wustha maka tetap saja ada santri yang curi-curi waktu untuk mengobrol bersama teman disebelahnya.

- 5) Apakah terdapat santri yang tidak mengenakan seragam yang telah ditentukan saat jam pelajaran? Mohon jelaskan !

Jawaban:

ya Alhamdulillah pada satu tahun terakhir ini kami dapat menerapkan aturan mengenakan seragam ketika belajar, karena tahun-tahun sebelumnya tidak mengenakan seragam para santri hanya menggunakan baju-baju muslim yang mereka miliki dan berwarna warni, sehingga kurang enak dipandang, sehingga kami membuat peraturan baru mengenai seragam ketika belajar, dan mereka sekarang sudah mematuhi peraturan tersebut, para santri pun akan malu jika tidak menggunakan seragam karena akan terlihat berbeda dengan teman-temannya.

7. Apakah peraturan kedisiplinan yang ada di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa sama dengan peraturan kedisiplinan yang ada di Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan pusat dan pondok pesantren cabang Nadlatul Wathan yang ada di Sulawesi Tenggara?

Jawaban:

secara umum sih sama yah karena masing-masing lembaga tentu mempunyai regulasi buat aturan kedisiplinan yang bisa ditaati dan dilaksanakan oleh para santri yang ada disitu dan juga memberikan satu pengalaman nilai-nilai kedisiplinan yaitu lewat kegiatan ekskulnya yah seperti pramuka latihan kepemimpinan dari situ kita berharap bahwa santri itu betul-betul memahami nilai-nilai dari pentingnya sebuah kedisiplinan karena sekali lagi sukses itu karena kita disiplin.

8. Pernahkah peraturan mengalami perubahan sewaktu-waktu?

Jawaban:

ya tentu kita juga menyesuaikan yah artinya ketika dalam evaluasi kita persemester atau dalam satu kali setahun itu kita melihat bahwa ini belum maksimal maka kita akan membuat terobosan baru agar nilai kedisiplinan itu menjadi satu hal yang bisa dilaksanakan secara maksimal oleh setiap santri.

9. Strategi apa yang dilakukan dalam pembinaan kedisiplinana belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban:

kita dalam hal ini secara umum dulu, santri yang mungkin mempunyai masalah tersebut dalam pesantren kita ada bidangnya yang menangani yaitu bidang kesiswaan atau kesantrian itu dia meneliti dengan melakukan pendekatan kepada santri tersebut, apasih masalah yang muncul sehingga anak tersebut sering bermasalah ataupun santri itu sering terlambat sehingga kita bisa menemukan jawaban jawabannya ternyata ada faktor yang membuat dia seperti ini lalu kita menghadirkan solusi supaya santri itu lebih baik dan lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar. Selain itu juga dalam membina kedisiplinan ini kami memberikan penghargaan untuk santri-santri teladan, salah satu kriteria santri teladan yaitu santri yang tidak pernah melanggar peraturan. penghargaan ini adalah untuk memotivasi santri agar lebih meningkatkan kedisiplinannya terutama kedisiplinan dalam belajar.

10. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban:

untuk faktor penghambat yang paling terasa adalah sarana dan prasarana karena memang lokasi pesantren kita ini, satu mungkin sumber air yang sangat minim sehingga itu juga menjadi faktor penghambat kemudian yang berkaitan dengan sarana dan prasana MCK nya itu juga masih terbatas karena tidak tersuplay kebutuhan itu dari jumlah santri dengan fasilitas yang ada ini juga menjadi masalah hal tersebutlah yang menjadi salah satu faktor santri terlambat ketika mengikuti pembelajaran. Sedangkan Untuk faktor pendukungnya yaitu adanya kerjasama antara para dewan asatidz dan pengurus asrama serta dukungan dari orang tua wali santri.

11. Adakah kerjasama dengan dewan asatidz dalam hal membina kedisiplinan belajar santri, bagaimana bentuknya?

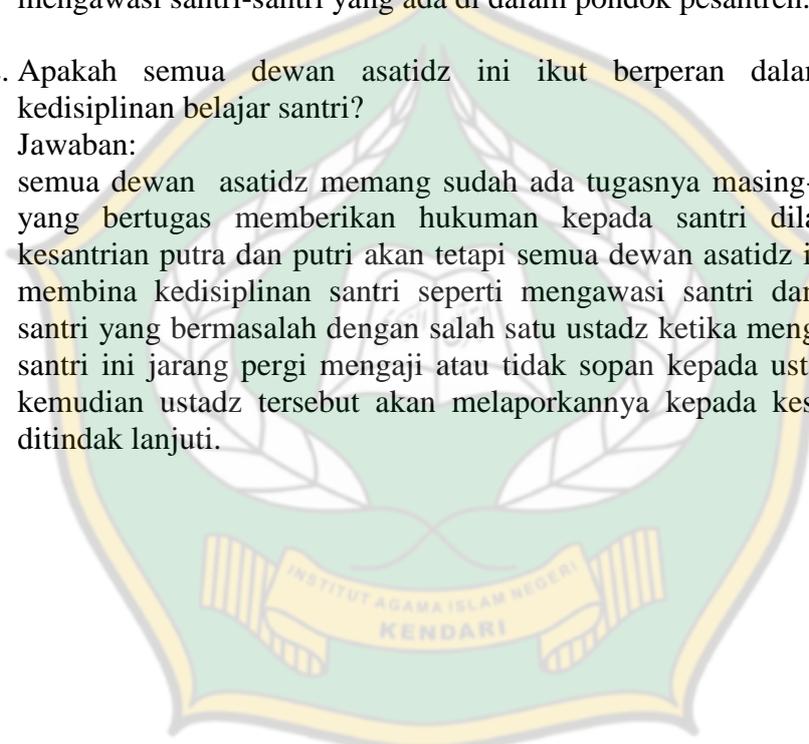
Jawaban:

iyaa itu, sekali lagi setiap minggu itu rapat mingguan disitu bukan hanya strategi membesarkan pondok pesantren tetapi kita mengifentarisir setiap masalah yang muncul dalam setiap minggu itu, disitu kita lihat oh santri ini bermasalah dibagian ini sehingga kita diskusikan bersama yang kemudian menangani secara bersama dan menghadirkan solusi bagi santri yang bermasalah tersebut, selain bekerja sama dengan para pengasuh pondok pesantren kita disini juga mempunyai organisasi kecil yang ada di dalam asrama putra dan putri yang terdiri dari ketua asrama beserta jajarannya, kami bekerja sama dengan santri-santri yang masuk dalam anggota asrama tersebut, mereka sangat membantu kami terutama dalam mengawasi santri-santri yang ada di dalam pondok pesantren.

12. Apakah semua dewan asatidz ini ikut berperan dalam membina kedisiplinan belajar santri?

Jawaban:

semua dewan asatidz memang sudah ada tugasnya masing-masing, dan yang bertugas memberikan hukuman kepada santri dilakukan oleh kesantrian putra dan putri akan tetapi semua dewan asatidz ikut berperan membina kedisiplinan santri seperti mengawasi santri dan ketika ada santri yang bermasalah dengan salah satu ustadz ketika mengaji misalnya santri ini jarang pergi mengaji atau tidak sopan kepada ustadz tersebut, kemudian ustadz tersebut akan melaporkannya kepada kesantrian agar ditindak lanjuti.



Lampiran 6.

Rekap Hasil Wawancara

Wawancara Dengan Dewan Asatidz Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa

Nama: Ustadz Atharuddin QH.S.Pd

Tanggal Wawancara: 17 Februari 2023

Tempat Wawancara: Rumah Ustadz Atharuddin

1. Apa saja aturan kedisiplinan belajar santri yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban:

banyak aturan-aturan yang kami terapkan di pondok pesantren ini termasuk juga aturan kedisiplinan belajar seperti harus mengikuti kegiatan diniyah setiap harinya, tidak boleh terlambat ketika mengikuti kegiatan diniyah, harus memakai seragam yang telah ditentukan dan masih banyak lagi.

2. Bagaimana gambaran kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa dari segi disiplin waktu dan disiplin perbuatan?

a. Disiplin Waktu

- 1) Apakah terdapat santri yang tidak tepat waktu saat mengikuti pembelajaran? Mohon jelaskan !

Jawaban:

iyaa terkadang masih ada santri yang suka telat ketika mengaji

- 2) Apakah terdapat santri yang sering membolos saat jam pelajaran? Mohon jelaskan !

Jawaban:

seperti yang tadi saya katakan di pondok ini masih ada saja santri yang membolos saat jam mengaji. Ada juga santri yang malas mengaji mereka memilih keluar pondok/membolos tanpa sepengetahuan pembina pondok. Jika ada yang ketahuan maka akan langsung dicatat namanya dan akan langsung diberikan pembinaan.

b. Disiplin Perbuatan

- 1) Apakah terdapat santri yang sering mengabaikan tugas yang diberikan oleh ustadz dan ustadzah? Mohon jelaskan !

Jawaban:

kalau untuk santri yang mengabaikan tugas yang diberikan oleh ustadznya iyaa pasti ada apalagi santri yang terkadang masih lalai atau karena memang dia malas.

- 2) Apakah terdapat santri yang tidak patuh kepada ustadz dan ustadzah? Mohon jelaskan !

Jawaban: karena masih ada saja pelanggaran yang dilakukan berarti mereka masih belum sepenuhnya patuh terhadap ustadz dan ustadzahnya.

- 3) Apakah terdapat santri yang suka berbohong? Mohon jelaskan !

Jawaban:

kalau untuk di asrama putra ini memang masih ada beberapa santri yang suka berbohong seperti berbohong kepada orang tuanya dia meminta uang untuk membayar kos/asrama akan tetapi dia gunakan uang tersebut untuk yang lain. Kemudian terkadang ada santri yang sering pura-pura sakit pada saat jam mengaji/jam pelajaran diniyah.

- 4) Apakah terdapat santri yang sering bermain-main dan tidak memperhatikan ustadz dan ustadzah saat belajar? Mohon jelaskan !

Jawaban:

ketika pelajaran saya para santri ada yang fokus mendengarkan ada juga santri yang sibuk sendiri dan ketika ada santri yang seperti itu maka saya akan langsung menegurnya.

- 5) Apakah terdapat santri yang tidak mengenakan seragam yang telah ditentukan saat jam pelajaran? Mohon jelaskan !

Jawaban:

untuk sekarang memang berbeda dengan dulu, dulu ketika mengaji dibebaskan dalam berpakaian akan tetapi sekarang mereka diwajibkan memakai seragam yang telah ditentukan ketika mengaji, dan secara keseluruhan saya melihat santri sudah memakai seragam ketika mengaji.

3. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam membina kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban :

strategi atau cara kita membina santri yang sering terlambat, sering membolos atau yang sering melanggar aturan kedisiplinan belajar yaitu ada tindakan preventif atau tindakan pemberian sanksi bagi yang melanggar peraturan, ada peraturan yang saya buat jika santri melanggar maka ada sanksi yang akan diberikan untuk khusus di asrama putra sanksinya seperti jika sanksi ringan disuruh menghafal hadits atau ayat-ayat pendek kalau sanksi sedangnya biasanya mereka disuruh bekerja/membersihkan lingkungan pondok dan di botak, kemudian sanksi berat mereka akan dikembalikan kepada orang tuanya atau di keluarkan.

Untuk sanksi yang berat ini kita berikan jika santri ini terus menerus tidak pernah mengikuti kegiatan yang ada di pondok atau dia hanya diam saja di dalam asrama, pertama kita akan melakukan pendekatan persuasiv terlebih dahulu ketika anak ini susah di atur kemudian kita akan memanggil orang tuanya supaya orangtuanya tau bahwa anak ini sering melanggar, dan akan diberikan surat peringatan pertama, dan diberikan kesempatan lagi akan tetapi jika tidak ada perubahan juga sampai diberi peringatan ketiga maka kita kembalikan kepada orang tuanya. Karena jika tidak begitu dia hanya akan

menghabiskan biaya sedangkan dia tidak mendapatkan ilmu, kemudian takutnya akan mempengaruhi santri-santri yang lain.

4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban:

faktor pendukung dalam pembinaan tersedianya fasilitas kitab-kitab yang ada di pondok kemudian tempat belajar yang memadai, seperti ruangan sama seperti kita belajar di madrasah di pondok juga harus ada ruangan khusus tempat untuk mengaji itu fasilitas yang disiapkan. Adapun untuk faktor penghambatnya yaitu ketika anak-anak atau para santri mengaji tidak membawa kitab kemudian guru atau ustadz tidak sempat hadir karena ada kesibukan yang lain, sarana dan prasarana juga menjadi faktor penghambat dalam pembinaan, seperti belum maksimalnya pagar yang ada di pondok sehingga memudahkan santri untuk keluar pondok saat jam mengaji atau pada saat kegiatan lain yang ada di pondok pesantren. Selain itu kamar mandi/MCK yang masih kurang juga menjadi faktor penghambat.

5. Apakah ada wali santri yang keberatan dengan strategi pembinaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban:

Alhamdulillah sejauh ini orang tua wali sangat mendukung kami dalam melakukan pembinaan terhadap santri yang melanggar, dan orang tua wali juga bisa di ajak kerjasamanya dalam pembinaan ini.

Wawancara Dengan Dewan Asatidz Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa

Nama: Ustadz Taufal Bakri QH.S.Sos.I

Tanggal Wawancara: 17 Februari 2023

Tempat Wawancara: Rumah Ustadz Taufal Bakri

1. Apa saja aturan kedisiplinan belajar santri yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban:

ya untuk aturan kedisiplinan belajar santri yang diterapkan di pondok ini yaitu harus masuk tepat waktu ketika jam mengaji, tidak boleh membolos, kemudian harus mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru/ustadznnya, tidak boleh melawan ustadz dan ustadzahnya serta tidak boleh berbohong.

2. Bagaimana gambaran kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa dari segi disiplin waktu dan disiplin perbuatan?

a. Disiplin Waktu

1) Apakah terdapat santri yang tidak tepat waktu saat mengikuti pembelajaran? Mohon jelaskan !

Jawaban:

iyaa namanya santri yah saya kira dimana-mana pasti masih ada yang sering melanggar peraturan kedisiplinan belajar seperti masih suka terlambat ketika mengaji, begitupun di pondok ini masih ada santri yang suka terlambat ketika mengaji, namanya juga anak banyak kemudian dewan asatidz juga mempunyai kesibukan di sekolah sehingga terkadang pengawasannya kurang.

2) apakah terdapat santri yang sering membolos saat jam pelajaran? Mohon jelaskan !

Jawaban:

selama saya mengajar dan membina di asrama putra ini masih ada santri yang suka membolos saat jam mengaji, bahkan saya pernah mendapati mereka yang berada di dalam kamar/asrama pada saat kegiatan diniyah.

b. Disiplin Perbuatan

1) Apakah terdapat santri yang sering mengabaikan tugas yang diberikan oleh ustadz dan ustadzah? Mohon jelaskan !

Jawaban:

ya disini saya mengajar mata pelajaran tajwid ketika saya memberikan tugas untuk mencari contoh di Al-Qur'an tentang suatu hukum bacaan setelah minggu depannya di tagih ternyata ada yang tidak mengumpulkannya dengan alasan lupa. Dengan begitu saya menasehatinya dan memberi hukuman kepada santri tersebut.

2) Apakah terdapat santri yang tidak patuh kepada ustadz dan ustadzah? Mohon jelaskan !

Jawaban:

untuk di asrama putra ini sebagian besar dari mereka sudah patuh terhadap dewan asatidznya contohnya ketika diminta bantuan untuk membelikan sesuatu di warung pasti dengan cepat mereka akan pergi

3) Apakah terdapat santri yang suka berbohong? Mohon jelaskan !

Jawaban:

iyaa seperti yang saya katakan tadi masih ada yang suka pura-pura sakit ketika jam mengaji berarti kan dia telah berbohong.

4) Apakah terdapat santri yang sering bermain-main dan tidak memperhatikan ustadz dan ustadzah saat belajar? Mohon jelaskan !

Jawaban:

selama saya mengajar kalau untuk santri yang bermain-main jarang akan tetapi mungkin ketika membaca hizib pada malam jum'at mungkin karena pembacaan hizib itu lumayan lama terkadang ada santri yang bosan sehingga ia mengajak cerita teman disekitarnya.

- 5) Apakah terdapat santri yang tidak mengenakan seragam yang telah ditentukan saat jam pelajaran? Mohon jelaskan !

Jawaban:

saya kira yah kalau untuk sekarang memang mereka kelihatan bagus dipandang karena menggunakan seragam ketika mengaji tetapi ketika jam mengajar saya kadang ada yang lupa hari sehingga memakai seragam yang hari lain.

3. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam membina kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban :

strategi yang kami lakukan pertama yaitu melalui pemberian hukuman bagi santri yang melanggar peraturan

Strategi yang kedua yaitu melalui pengawasan, disini kami para dewan asatidz akan bekerja sama dengan para pengurus asrama untuk mengawasi santri agar mereka tidak melakukan hal-hal yang tak tidak diinginkan, dan agar mereka merasa diperhatikan oleh kami.

4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban:

Untuk faktor pendukungnya yaitu disini kami dewan asatidz bekerja sama dalam membina santri dan adanya dukungan dari pimpinan pondok pesantren. Untuk kendala yang pertama yaitu sarana dan prasarana terutama fasilitas mandinya/MCK yang masih kurang sehingga santri akan lama ketika mengantri untuk mandi apalagi ketika waktu menjelang magrib terkadang sampai selesai magrib masih ada yang belum dapat antrian mandi maka itu yang menyebabkan juga mereka terlambat ketika pergi mengaji. Untuk kendala yang kedua yaitu berasal dari diri santri itu sendiri yang memang susah untuk di atur yaa namanya anak-anak berbeda-beda karakter ada yang rajin ada juga yang malas belajar, jadi itu juga menjadi penghambatnya. Kemudian juga yang menjadi faktor penghambat yaitu dewan asatidz yang mempunyai kesibukan di sekolah atau di kantor sehingga masih kurang dalam melakukan pengawasan kepada santri, bahkan kami terkadang saking sibuknya di sekolah sampai tidak masuk mengajar di pondok sehingga santri terkadang juga memiliki rasa malas ketika pergi mengaji apalagi jika tau kalau guru/ustadznya masih sibuk dengan urusan sekolah.

5. Apakah ada wali santri yang keberatan dengan strategi pembinaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban:

untuk wali santri tidak ada yang keberatan dengan strategi pembinaan yang kami lakukan, karena mereka juga sudah menyerahkan anaknya kepada kami untuk kami bombing oleh karena itu jika anaknya melanggar maka mereka tidak keberatan jika anaknya harus diberikan pembinaan,

bahkan para orang tua wali sangat mendukung kami para pembina dalam melakukan pembinaan ini.

Wawancara Dengan Dewan Asatidz Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa

Nama: Ustadzah Baiq Saidah Har QH.S.Sos.I.,M.Pd.I

Tanggal Wawancara: 18 Februari 2023

Tempat Wawancara: Kantor Madrasah

1. Apa saja aturan kedisiplinan belajar santri yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban:

untuk aturan kedisiplinan belajar santri itu sendiri banyak seperti harus mengikuti kegiatan diniyah, tidak boleh terlambat ketika mengikuti kegiatan diniyah, harus memperhatikan ustadz dan ustadzahnya ketika belajar, harus patuh dan taat kepada ustadz dan ustadzahnya, tidak boleh berbohong, dan harus memakai seragam ketika mengikuti kegiatan diniyah.

2. Bagaimana gambaran kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa dari segi disiplin waktu dan disiplin perbuatan?

- a. Disiplin Waktu

- 1) Apakah terdapat santri yang tidak tepat waktu saat mengikuti pembelajaran? Mohon jelaskan !

Jawaban:

gambaran kedisiplinan belajar santri dari segi disiplin waktunya kami selalu mencoba memaksimalkan dalam hal kedisiplinan ini akan tetapi yang namanya santri yaa begitu masih ada saja yang sering terlambat ketika pergi mengaji

- 2) apakah terdapat santri yang sering membolos saat jam pelajaran? Mohon jelaskan !

Jawaban:

iyaa masih ada yang sering tidak mengaji kalau di putri kami akan langsung memberikan hukuman setiap hari ahad jika memang dia benar-benar membolos tanpa adanya uzur yang jelas, begitupun di putra juga akan di berikan hukuman oleh pembina putranya, terkadang juga kami mendapati santri yang keluar pondok tanpa izin/membolos ketika jam mengaji.

- b. Disiplin Perbuatan

- 1) Apakah terdapat santri yang sering mengabaikan tugas yang diberikan oleh ustadz dan ustadzah? Mohon jelaskan !

Jawaban:

disini kita memang ada mata pelajaran yang memang mereka harus menyelesaikannya seperti menghafal juz 30 kemudian menghafal matan-matan kitab di tambah lagi mata pelajaran yang lain yang terkadang memang ada tugas yang diberikan oleh ustadz dan ustadzahnya. Kalau untuk ini saya rasa sebagian besar santri sudah melaksanakannya tapi memang ada lah satu dua santri ketika waktu penyeteroran hafalan misalnya dia masih belum hafal karena memang dia susah untuk menghafalkannya atau karena santri ini memang memiliki rasa males untuk menghafalnya.

- 2) Apakah terdapat santri yang tidak patuh kepada ustadz dan ustadzah? Mohon jelaskan !

Jawaban:

untuk di asrama putri ini Alhamdulillah mereka selalu mendengarkan apa yang dikatakan oleh ustadz dan ustadzahnya dan selalu patuh ketika di suruh oleh ustadzahnya.

- 3) Apakah terdapat santri yang suka berbohong? Mohon jelaskan !

Jawaban:

untuk sekarang khususnya di putri saya rasa tidak ada lagi yang suka berbohong, tapi terkadang juga kita melihat bahwa ketika jam mengaji dia izin sakit tapi ketika jam mengaji selesai dia kembali sehat, apakah dia benar-bener sakit atau memang dia berbohong.

- 4) Apakah terdapat santri yang sering bermain-main dan tidak memperhatikan ustadz dan ustadzah saat belajar? Mohon jelaskan !

Jawaban:

Khusus untuk pelajaran saya Alhamdulillah mereka sangat fokus dalam mendengarkan materi yang saya bawakan.

- 5) Apakah terdapat santri yang tidak mengenakan seragam yang telah ditentukan saat jam pelajaran? Mohon jelaskan !

Jawaban:

untuk sekarang ini kami mempunyai aturan baru yaitu menggunakan seragam ketika mengaji yang dulunya kami bebaskan memakai pakaian yang berwarna warni akan tetapi untuk menghindari persaingan dari segi pakaian maka kami membuat aturan tersebut dan ketika mengaji sekarang sebagian besar santri sudah mengenakan, mungkin masih ada saja santri yang terkadang lupa.

3. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam membina kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban :

strategi yang kami lakukan di pondok ini untuk membina kedisiplinan belajar santri dengan memberikan hukuman, kami memberikan nasehat kepada santri-santri yang sering melanggar aturan kedisiplinan belajar tersebut, dan tentunya dalam memberikan nasehat ini kami harus benar-

benar bersabar karena tidak cukup hanya sekali dalam artian kami harus melakukannya berkali-kali sampai santri ini bisa sadar dan bisa mengubah kebiasaan buruknya tersebut sedikit demi sedikit.

4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban:

yaa adapun yang menjadi faktor pendukung dalam pembinaan ini yaitu adanya pengurus asrama yang sangat membantu kami dalam memantau santri-santri, adanya dukungan dari para dewan asatidz serta adanya dukungan dari para wali santri dalam pembinaan kedisiplinan belajar, dalam artian para wali santri ini menerima dengan sepenuh hati jika anaknya kami berikan pembinaan melalui hukuman jika anaknya ini melanggar aturan kedisiplinan belajar. kemudian untuk faktor penghambatnya yaitu sarana dan prasarana yang belum memadai seperti MCK yang masih kurang, pagar yang belum maksimal sehingga santri sangat mudah keluar pondok. Selain itu, yang menjadi faktor penghambat kami dalam pembinaan ini yaitu berasal dari santri itu sendiri yang mempunyai karakter berbeda-beda sehingga kadang ada yang malas ada yang rajin ada yang enak diatur dan tak jarang juga ada santri yang susah diatur.

5. Apakah ada wali santri yang keberatan dengan strategi pembinaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban:

untuk wali santri Alhamdulillah kami rasa tidak ada yang keberatan yah.

Wawancara Dengan Dewan Asatidz Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa

Nama: Ustadzah Munfarijah QH

Tanggal Wawancara: 19 Februari 2023

Tempat Wawancara: Rumah Ustadzah Munfarijah

1. Apa saja aturan kedisiplinan belajar santri yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban:

ohh iyaa untuk aturan kedisiplinan sebenarnya banyak sekali seperti harus sholat secara berjamaah setiap waktu sholat, dan lain-lain, dan untuk aturan kedisiplinan belajar itu sendiri seperti tidak boleh terlambat ketika mengaji, harus patuh kepada dewan asatidz, harus memakai seragam ketika mengaji, harus jujur, tidak boleh mengabaikan tugas yang diberikan oleh ustadznya, harus serius ketika mengikuti pembelajaran, dan lain sebagainya.

2. Bagaimana gambaran kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa dari segi disiplin waktu dan disiplin perbuatan?

a. Disiplin Waktu

1) Apakah terdapat santri yang tidak tepat waktu saat mengikuti pembelajaran? Mohon jelaskan !

Jawaban:

Yaa untuk gambaran kedisiplinan santri dari segi disiplin waktu memang masih ada yang memerlukan bimbingan atau pembinaan.

2) apakah terdapat santri yang sering membolos saat jam pelajaran? Mohon jelaskan !

Jawaban:

seperti yang saya katakan tadi iyaa masih ada beberapa santri yang memerlukan bimbingan terutama dalam hal ini. Terkadang kami memerlukan suara untuk membimbing mereka seperti menasehatinya agar mereka tidak malas untuk pergi mengaji.

b. Disiplin Perbuatan

1) Apakah terdapat santri yang sering mengabaikan tugas yang diberikan oleh ustadz dan ustadzah? Mohon jelaskan !

Jawaban:

kalau untuk masalah tugas ini kebetulan saya memegang mata pelajaran tahfiz dan ketika sudah waktunya menyeter hafalan terkadang ada saja santri yang tidak menyeter alasannya karena dia belum hafal. Kemudian juga kan disini setiap malam jum'at kami mengadakan hiziban dan setelah hiziban kami mengadakan latihan muhadaroh untuk melatih mental mereka, setiap santri setiap minggunya akan digilir untuk bertugas ceramah/muhadaroh tersebut kebanyakan dari mereka sudah melakukan tugas/amanah yang diberikan tersebut tapi tidak jarang juga yang mengabaikannya dengan alasan lupa bahwa ia bertugas.

2) Apakah terdapat santri yang tidak patuh kepada ustadz dan ustadzah? Mohon jelaskan !

Jawaban:

Alhamdulillah mereka saya liat sudah patuh terhadap ustadz dan ustadzahnya.

3) Apakah terdapat santri yang suka berbohong? Mohon jelaskan !

Jawaban:

kalau untuk masalah ini saya kira masih ada santri yang suka berbohong.

4) Apakah terdapat santri yang sering bermain-main dan tidak memperhatikan ustadz dan ustadzah saat belajar? Mohon jelaskan !

Jawaban:

Alhamdulillah ketika saya mengajar mereka fokus untuk mendengarkan saya.

5) Apakah terdapat santri yang tidak mengenakan seragam yang telah ditentukan saat jam pelajaran? Mohon jelaskan !

Jawaban:

yaa kalau untuk seragam mengaji memang ini peraturan baru yang kami terapkan, dan Alhamdulillah saya melihat mereka sudah mengenakan seragam ketika mengaji.

3. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam membina kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban :

strategi yang kami lakukan untuk membina kedisiplinan santri yaitu yang pertama kami memberikan hukuman bagi santri yang melanggar aturan, tentunya hukuman tersebut bukan kekerasan, melainkan yang bersifat mendidik seperti disuruh menghafal surah-surah pendek, membersihkan lingkungan pondok pesantren, dan mengabdikan kepada ustadz-dan ustadzahnya.

Kemudian yang kedua strategi yang kami lakukan untuk membina santri tersebut yaitu dengan memberikan nasehat-nasehat yang baik seperti mengingatkan bahwa ada harapan yang besar dari kedua orang tuanya agar dia bisa menjadi anak yang sukses dan kesuksesan itu di capai melalui kedisiplinan dalam belajar.

4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban:

yaa adapun faktor pendukung dalam pembinaan kedisiplinan ini pertama yaitu adanya kerjasama yang baik dari para dewan asatidz, kami para pembina selalu mengadakan rapat mingguan, tentunya banyak hal yang kami bahas terutama mencari solusi untuk bagaimana agar santri-santri disini bisa mematuhi aturan yang telah diterapkan. Bukan hanya itu kami juga bekerja sama untuk mengawasi para santri baik santri putra maupun santri putri. Yang kedua yaitu adanya pengurus asrama yang membantu kami dalam mengawasi para santri adapun untuk faktor penghambatnya yaitu dari dalam diri santri itu sendiri, yang masih kurang kesadarannya mengenai pentingnya kedisiplinan bagi dirinya, selain itu yang menjadi penghambat juga masih kurangnya sarana dan prasarana seperti kamar mandi. Oh iyaa pergaulan santri juga menjadi faktor penghambat dalam pembinaan, contohnya seperti santri yang bergaul dengan temannya yang sering melakukan pelanggaran maka lama-kelamaan ia akan melakukan pelanggaran juga.

5. Apakah ada wali santri yang keberatan dengan strategi pembinaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa?

Jawaban:

Alhamdulillah selama saya menjadi pembina disini belum ada wali santri yang keberatan dalam pembinaan kami disini bahkan mereka malahan mendukung kami.

Lampiran 7.

Rekap Hasil Wawancara

Wawancara Dengan Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa

Nama: Noviani

Tanggal Wawancara: 4 Februari 2023

Tempat Wawancara: Asrama Putri

1. Sudah berapa lama anda mondok?

Jawaban:

sudah hampir 6 tahun kak dan insyaAllah tahun ini akan lulus

2. Bagaimana pendapat anda tentang kedisiplinan belajar di pondok ini?

Jawaban:

pendapat saya tentang kedisiplinan belajar di pondok ini yaitu saya rasa sudah cukup disiplin baik dari segi disiplin waktu maupun disiplin perbuatannya yaa meskipun demikian kak yang namanya santri walaupun sudah banyak aturan yang telah ditetapkan tapi tetap saja masih ada yang melanggar aturan tersebut.

3. Apakah anda sendiri pernah melakukan pelanggaran?

Jawaban:

kalau dulu-dulu saya pernah melanggar akan tetapi jarang sekali dan untuk sekarang berhubung saya ketua asrama jadi saya usahakan tidak boleh melanggar aturan karena saya akan dijadikan contoh oleh teman-teman yang lain.

4. Sebagai anggota pengurus asrama apakah anda membantu ustadz dan ustadzah dalam membina kedisiplinan belajar? Jika iya bagaimana bentuknya?

Jawaban:

iya kak kami sebagai pengurus asrama membantu para pembina disini terutama dalam mengawasi santri-santri dan juga kami membantu untuk menghukum santri-santri yang melanggar. Setiap hari ahad kita mengadakan ta'zir kak dan jika ada santri yang melanggar dalam waktu sepekan maka kami akan memberikan hukuman, hukumannya seperti jika pelanggaran yang masih bersifat ringan maka akan disuruh menghafal surah-surah pendek, kemudian jika untuk pelanggaran sedang maka akan disuruh membersihkan lingkungan pondok seperti membersihkan kamar mandi kemudian mengabdikan kepada ustadz dan ustadzah. Akan tetapi jika pelanggaran yang berat maka kami akan menyerahkan kepada pembina atau bidang kesarifan yang ada di asrama putri untuk di tindak lanjuti.

5. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membina kedisiplinan belajar santri yang anda rasakan selama membantu para ustadz dan ustadzah?

Jawaban:

yaa untuk faktor pendukungnya kak adanya dukungan dari para dewan asatidz dan untuk faktor penghambatnya yaitu masih kurangnya sarana dan prasarana seperti kamar mandi kak yang masih kurang menurut kami kemudian juga pagarnya yang belum sempurna. selain itu juga kak santri masih banyak yang masih kurang sadar akan pentingnya kedisiplinan, padahal kami selalu mengingatkan kepada mereka untuk selalu disiplin baik disiplin dalam beribadah maupun disiplin dalam belajar.

Wawancara Dengan Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa

Nama: Aan

Tanggal Wawancara: 5 Februari 2023

Tempat Wawancara: Asrama Putra

1. Sudah berapa lama anda mondok?

Jawaban:

sudah hampir 5 tahun kak karena sudah dari pas MTs saya mondok.

2. Bagaimana pendapat anda tentang kedisiplinan belajar di pondok ini?

Jawaban:

untuk kedisiplinan terutama di asrama putra ini kak masih kurang sekali apalagi sekarang banyak yang malas untuk pergi mengaji terutama yang kakak kelasnya padahal setiap hari ahad kami sudah melakukan ta'zir dan memberikannya hukuman akan tetapi tetap saja setiap pekan/setiap minggunya pasti ada saja yang membolos ketika jam mengaji. Kemudian juga kak ketika ada kegiatan pramuka ada santri putra yang sering tidak mengikutinya, padahal sudah kami tegur kemudian berikan hukuman.

3. Apakah anda sendiri pernah melakukan pelanggaran?

Jawaban:

Alhamdulillah untuk sekarang tidak pernah lagi kak

4. Sebagai anggota pengurus asrama apakah anda membantu ustadz dan ustadzah dalam membina kedisiplinan belajar? Jika iya bagaimana bentuknya?

Jawaban:

kami pengurus asrama ini dibentuk untuk membantu para pembina disini kak, kami juga membantu dalam pembinaan kedisiplinan santri dan kedisiplinan belajar santri.

5. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membina kedisiplinan belajar santri yang anda rasakan selama membantu para ustadz dan ustadzah?

Jawaban:

faktor pendukungnya adanya dukungan dari para dewan asatidz dan dari para pengurus asrama yang lain. kami pengurus asrama disini kan tugasnya membantu para pembina kak dan yang menjadi faktor penghambat kami dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan belajar santri yaitu salah satunya kurangnya pengawasan dari para dewan asatidz, karena beliau-beliau sibuk di sekolah, sehingga jika ada santri yang mengetahui bahwa ustadznya tidak bisa hadir ketika jam mengaji maka ia pun malas untuk pergi mengaji, begitu kak. Kemudian juga yang menjadi faktor penghambat yaitu pergaulan santri, misalnya ada santri yang sering malas mengaji dan selalu melanggar peraturan kemudian dia berteman dengan santri yang lain maka santri tersebut akan terpengaruh oleh santri yang sering melanggar tersebut”.

Wawancara Dengan Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa

Nama: Fatimah

Tanggal Wawancara: 4 Februari 2023

Tempat Wawancara: Asrama Putri

1. Sudah berapa lama anda mondok?

Jawaban:

sudah hampir 5 tahun kak

2. Bagaimana pendapat anda tentang kedisiplinan belajar di pondok ini?

Jawaban:

kedisiplinan belajar santri di pondok ini saya rasa sudah cukup disiplin kak tapi memang masih ada beberapa santri yang sering melanggar peraturan.

3. Apakah anda sendiri pernah melakukan pelanggaran?

Jawaban:

pernah kak malahan dulu sering kak akan tetapi saya sering di panggil oleh umi dan dinasehatai kemudian ustadz dan Ustadzah disini dalam memberikan kami nasehat tidak hanya satu atau dua kali saja kak akan tetapi berkali-kali. Saya waktu itu pernah suka melanggar aturan kedisiplinan belajar seperti suka terlambat kemudian sering lupa mengerjakan tugas, terkadang juga malas untuk belajar, akan tetapi setelah Ustadzah/Umi menasehati saya terus menerus lama kelamaan saya sadar kak bahwa yang saya lakukan itu salah, dan memang kedisiplinan itu sangat penting bagi saya

4. Sebagai anggota pengurus asrama apakah anda membantu ustadz dan ustadzah dalam membina kedisiplinan belajar? Jika iya bagaimana bentuknya?

Jawaban:

iyaa kak tentunya kami membantu pada dewan asatidz seperti ikut mengawasi santri dan melaporkannya jika ada santri yang sering melanggar peraturan.

5. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membina kedisiplinan belajar santri yang anda rasakan selama membantu para ustadz dan ustadzah?

Jawaban:

yang menjadi faktor penghambat yaitu kak para dewan asatidz yang mempunyai kesibukan di sekolah atau dikantor jadi kadang tidak masuk ketika mengajar dengan begitu terkadang santri jadi males pergi mengaji karena ustadznya tidak masuk, karena kesibukan para ustadz jadi kurang memperhatikan kami, oleh karena itu santri merasa ada yang kurang diperhatikan jadi terkadang mereka ada yang kurang mendengar apa yang dikatakan oleh beliau-beliau.



Lampiran 8.

Aturan dan Tata Tertib Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren

Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa

Di dalam Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan mempunyai berbagai aturan dan tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua santri (Jamhuri Karim, 2022). Aturan dan tata tertib tersebut diantaranya yaitu:

1. Menjadikan santri menjadi pribadi yang lebih disiplin, taat aturan dan memiliki akhlakul karimah:
 - 1) Patuh dan taat kepada pimpinan dan dewan asatidz di lingkungan pondok pesantren selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam.
 - 2) Santri wajib menjaga nama baik diri, keluarga dan nama baik Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa.
 - 3) Santri wajib mengikuti semua kegiatan belajar mengajar, baik yang dilaksanakan di dalam/ di luar kelas.
 - 4) Santri wajib disiplin dalam mengikuti semua pelajaran dengan tenang dan tertib.
 - 5) Santri wajib sholat secara berjamaah
 - 6) Santriwan wajib berpakaian rapi dan sopan, rambut tidak boleh panjang sampai menyentuh telinga dan tidak boleh di cat warna rambut, serta tidak boleh memakai celana pendek saat keluar asrama.
 - 7) Santriwati wajib berpakaian rapi, tidak menggunakan pakaian yang ketat, tidak menggunakan jilbab kecil/yang tidak menutupi dada, tidak

menggunakan lengan pendek saat di luar asrama, tidak menggunakan kaos kaki pendek, serta tidak berhias dan memakai perhiasan yang berlebihan.

- 8) Santri wajib memakai seragam koko/gamis, sarung dan peci hitam/putih setiap waktu sholat dan setiap kegiatan pembelajaran.
 - 9) Santriwati wajib memakai mukenah hitam pada hari senin-rabu saat sholat berjamaah dan memakai jilbab putih serta seragam pondok saat proses pembelajaran.
 - 10) Santriwati wajib memakai mukenah putih pada hari kamis-ahad saat sholat berjamaah dan memakai jilbab putih serta sarung hitam pada saat proses pembelajaran.
 - 11) Santri wajib melaksanakan semua tugas dengan penuh tanggung jawab.
 - 12) Santri wajib mengikuti kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan yang ditetapkan oleh pesantren.
 - 13) Santri dilarang pulang dan keluar pondok pesantren tanpa izin.
 - 14) Santri dilarang membawa alat-alat elektronik.
 - 15) Santri dilarang melakukan kekerasan baik fisik maupun mental.
 - 16) Santri dilarang berduka-duaan dengan lawan jenis
 - 17) Santriwan dilarang merokok
 - 18) Santri dilarang meminum khamar
2. Menjadikan santri menjadi pribadi yang pembersih dan peduli lingkungan
- 1) Santri berkewajiban untuk menjaga kebersihan dan kerapian sarana, fasilitas dan ketertiban lingkungan pondok pesantren.
 - 2) Santri wajib membersihkan lingkungan setiap pagi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

- 3) Santri wajib menjaga kebersihan kamar/asrama masing-masing.
 - 4) Santri dilarang membuang sampah sembarangan.
3. Mencetak generasi santri
- 1) Santri wajib menghafal al-Qur'an minimal juz 30 dan menghafal matan-matan kitab.
 - 2) Santri wajib mengikuti kegiatan kesenian Islam dan ekstrakurikuler



Lampiran 9.

**Tabel 1. Daftar Nama-Nama Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum
Nahdlatul Wathan Bima Maroa**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Al-Ustadz. Jamhuri Karim, QH.,S.Sos.I	Laki-Laki
2	Al-Ustadz Taufal Bakri, QH.,S.Sos.I	Laki-Laki
3	Al-Ustadzah Bq. Saidah Har, QH.,S.Sos.I.,M.Pd.I	Perempuan
4	Al-Ustadz Junaidi Abdul Wahib, QH.,Sos.I.,MH	Laki-Laki
5	Al-Ustadz Abdul Basith, QH.,S.Sos.I.,MH	Laki-Laki
6	Al-Ustadz Atharuddin, QH.,S.Pd	Laki-Laki
7	Al-Ustadz Marhan, QH.,S.Pd.I	Laki-Laki
8	Al-Ustadzah Munfarijah, QH	Perempuan
9	Al-Ustadz Muhammad Minhaji, QH	Laki-Laki

Lampiran 10.

Tabel 2. Jumlah Santri Berdasarkan Tingkatan Kelas Diniyah

No	Tingkatan	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Jumlah
1	Ula	22	23	16	61
2	Wustha	25	29	19	73
3	Jumlah Keseluruhan				134

Lampiran 11

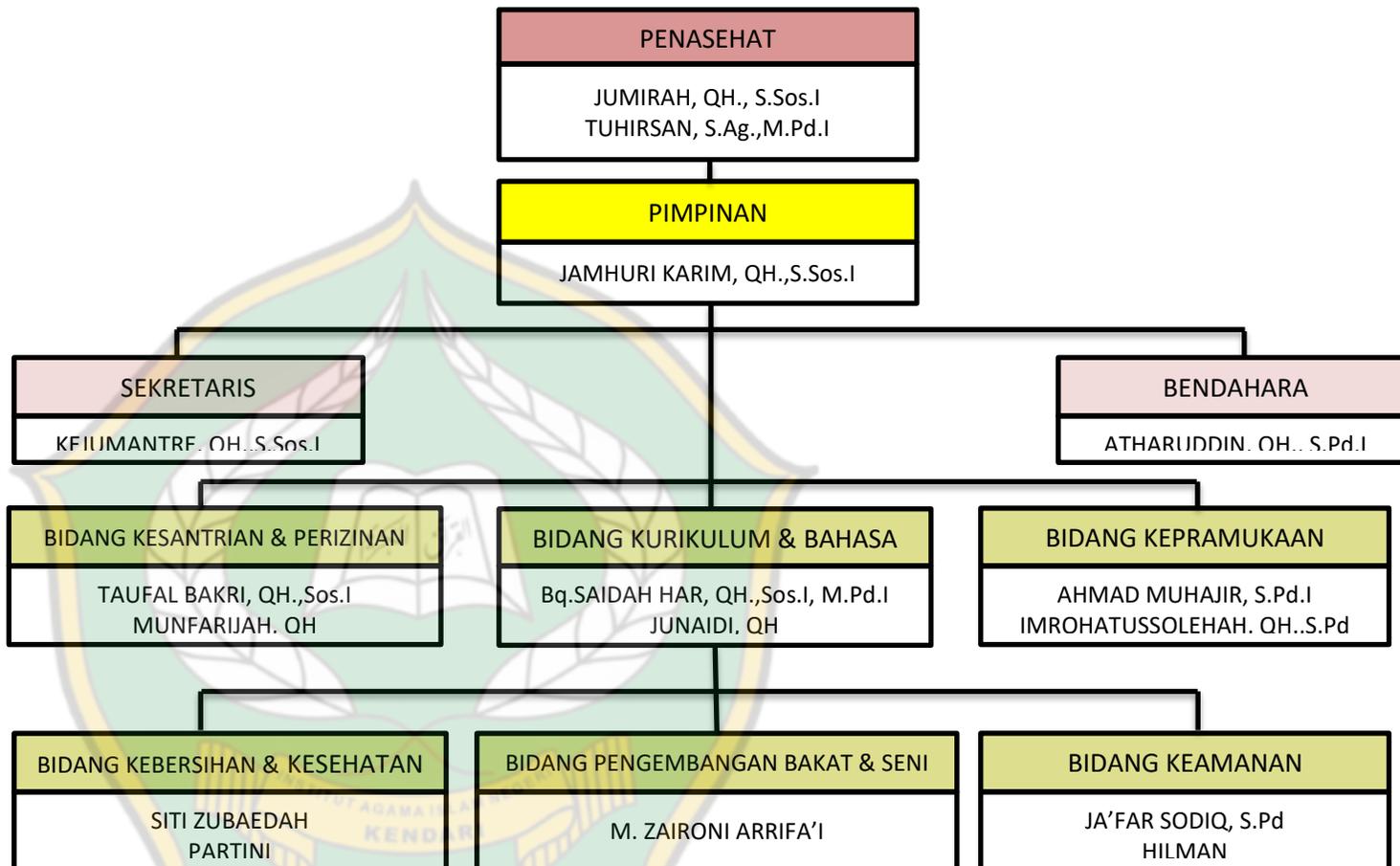


STRUKTUR PONDOK PESANTREN DARUL ULUM NAHDLATUL WATHAN

AKTA NOTARIS: HIDAYAT, SH. No. 30 TANGGAL 23 AGUSTUS 2016

JL. Drs. Abdullah Silondae Desa Bima Maroa Kec. Andoolo Barat

Kab. Konseil Prov. Sultra



Lampiran 12.

Tabel 3. Kegiatan Santri

A. Kegiatan Harian

No	Waktu/Jam	Bentuk Kegiatan
1	03.00-03.30	Qiyamul Lail (Shalat Tahajjut)
2	03.30-04.00	Tadarus Al-Qur'an
3	04.00-04.30	Persiapan Shalat Shubuh
4	04.30-05.00	Shalat Shubuh+Wirid
5	05.00-06.00	Mengaji kitab berdasarkan jadwal dirosah
6	06.00-06.30	Persiapan sekolah formal
7	07.15-13.15	Belajar di sekolah formal
8	13.30-15.00	Istirahat
9	15.00-15.30	Shalat Ashar
10	16.00-17.15	Mengaji kitab berdasarkan dirosah
11	17.30-18.00	Tadarus Al-Qur'an +Persiapan sholat magrib
12	18.00-18.15	Shalat Magrib
13	18.15-19.00	Tadarus Al-Qur'an
14	19.00-19.30	Shalat Isya
15	19.30-19.45	Makan malam
16	19.45-21.30	Mengaji kitab berdasarkan jadwal dirosah
17	21.30-22.00	Muhadatsah Lughah
18	22.30-03.00	Istirahat

B. Kegiatan Mingguan

No	Hari	Bentuk Kegiatan
1	Malam Jum'at	Membaca Hizib Nahdlatul Wathan atau Al-Barzanji secara bergantian
2	Jum'at Sore	Kegiatan Pramuka Santri
3	Ahad Pagi	Olahraga/Senam Kesehatan+Ta'zir
4	Ahad Sore	Kesenian/Latihan Hadroh



Lampiran 13.

Tabel 4. JADWAL PELAJARAN/ MARHALAH AL-ULA DAN MARHALAH AL-WUSTHA

HARI	WAKTU	MARHALAH AL-ULA		
		I ULA	II ULA	III ULA
AHAD	SUBUH	Bt Ngompal+lagu perjuangan	Bt Ngompal+lagu perjuangan	Bt Ngompal+lagu perjuangan
	ASHAR	UTLAH	UTLAH	UTLAH
	MAGRIB	Sharf/3	Tauhid/6	Tafsir/7
SENIN	SUBUH	Tauhid/6	Sharf/3	Tajwid/2
	ASHAR	Tafsir/7	Hadits/1	Sharf/3
	MAGRIB	Hadits/1	Tajwid/2	Tahfiz/8
SELASA	SUBUH	Tajwid/2	Akhlaq/9	Fikih/4
	ASHAR	Muhadatsah/6	Tafsir/7	Akhlaq/9
	MAGRIB	Siroh/5	Muhadtsah/6	Hadits/1
RABU	SUBUH	Ahklaq/9	Siroh/5	Tilawah/8
	ASHAR	Nahwu/9	Tahfiz/8	Muhadatsah/6
	MAGRIB	Fikih/4	Nahwu/8	Siroh/5
KAMIS	SUBUH	Tahfiz/8	Fikih/4	Nahwu/9
	ASHAR	Tilawah/2	Tilawah/2	Tauhid/6
	MAGRIB	Hizib/berzanji	Hizib/berzanji	Hizib/berzanji
JUM'AT	SUBUH	Al-Kahfi	Al-Kahfi	Al-Kahfi
	ASHAR	UTLAH	UTLAH	UTLAH
	MAGRIB	Tahfiz Hizib	Tahfiz Hizib	Tahfiz Hizib
SABTU	SUBUH	Juz 30	Juz 30	Juz 30

	ASHAR	UTLAH	UTLAH	UTLAH
	MAGRIB	Ta'zir	Ta'zir	Ta'zir

HARI	WAKTU	MARHALAH AL-WUSTHA			
		I JADID	I QADIM	II WUSTHA	III WUSTHA
AHAD	SUBUH	Bt Ngompal+lagu perjuangan	Bt Ngompal+lagu perjuangan	Bt Ngompal+lagu perjuangan	Bt Ngompal+lagu perjuangan
	ASHAR	UTLAH	UTLAH	UTLAH	UTLAH
	MAGRIB	Siroh/5	Ahklaq/9	Fikih/4	Tahfiz/8
SENIN	SUBUH	Ahklak/9	Siroh/5	Tahfiz/8	Fikih/4
	ASHAR	Nahwu/9	Tahfiz/8	Muhadatsah /6	Tauhid/6
	MAGRIB	Sharf/3	Nahwu/9	Tafsir/7	Akhklak/6
SELASA	SUBUH	Hadits/1	Sharf/3	Tauhid/6	Siroh/5
	ASHAR	Tahfiz/8	Tafsir/7	Sharf/3	Tilawah/1
	MAGRIB	Fikih/4	Tajwid/2	Ahlak/9	Nahwu/3
RABU	SUBUH	Tajwid/2	Fikih/4	Nahwu/3	Hadits/1
	ASHAR	Tafsir/7	Hadits/1	Tajwid/2	Sharf/3
	MAGRIB	Tauhid/6	Tilawah/7	Tilawah/8	Sharf/3
KAMIS	SUBUH	Muhadatsah/3	Tauhid/6	Siroh/5	Tajwid/2
	ASHAR	Tilawah/9	Muhadatsah/3	Hadits/1	Tafsir/7
	MAGRIB	Hizib/berzanji	Hizib/berzanji	Hizib/berzanji	Hizib/berzanji
JUM'AT	SUBUH	Al-Kahfi	Al-Kahfi	Al-Kahfi	Al-Kahfi
	ASHAR	UTLAH	UTLAH	UTLAH	UTLAH

	MAGRIB	Tahfiz Hizib/7	Tahfiz Hizib/7	Tahfiz Hizib/7	Tahfiz Hizib/7
SABTU	SUBUH	Juz 30	Juz 30	Juz 30	Juz 30
	ASHAR	UTLAH	UTLAH	UTLAH	UTLAH
	MAGRIB	Ta'zir	Ta'zir	Ta'zir	Ta'zir

DAFTAR DEWAN ASATIDZ

No	Nama
1	Al-Ustadz. Jamhuri Karim, QH.,S.Sos.I
2	Al-Ustadz Taufal Bakri, QH.,S.Sos.I
3	Al-Ustadzah Bq. Saidah Har, QH.,S.Sos.I.,M.Pd.I
4	Al-Ustadz Junaidi Abdul Wahib, QH.,Sos.I.,MH
5	Al-Ustadz Abdul Basith, QH.,S.Sos.I.,MH
6	Al-Ustadz Atharuddin, QH.,S.Pd
7	Al-Ustadz Marhan, QH.,S.Pd.I
8	Al-Ustadzah Munfarijah, QH
9	Al-Ustadz Muhammad Minhaji, QH

Lampiran 14.

Surat Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : balitbang_sulawesitenggara prov.go.id Email: bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 01 Februari 2023

Kepada
Yth. Bupati Konawe Selatan
Di -
ANDOOLO

Nomor : 070/ 492 / 14 /2023
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 0267/In.23/FTIK/TL.00/01/2023 tanggal 31 Januari 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : APRILIYANI
NIM : 19010101043
Prog. Studi : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Ponpes Darul Ulum Nahdatul Wathan Bima Maroa Kab. Konse

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"STRATEGI PENGASUH PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM NAHDATUL WATHAN BIMA MAROA KABUPATEN KONAWE SELATAN".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 01 Februari 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN RISET & INOVASI DAERAH
PROV. SULAWESI TENGGARA


Dra. Hj. ISMA, M.Si
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19660306 196603 2 016

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Konse di Andoolo;
5. Pimpinan Ponpes Darul Ulum Nahdatul Wathan Bima Maroa di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.



YAYASAN DARUL ULUM NAHDLATUL WATHAN
Akta Notaris: HHDAYAT, SH, Nomor: 30, Tanggal 23 Agustus 2016
PONDOK PESANTREN DARUL ULUM NAHDLATUL WATHAN
Jl. Drs. Abdullah Sifondae Desa Bima Maroa Kecamatan Andoolo Barat
Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara Kode Pos: 93385

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Kepala Yayasan:

Nama : **JAMHURI KARIM, QH.,S.Sos.I.**
Jabatan : Kepala Yayasan
Unit kerja : **PONPES DUNW**

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : **APRILIYANI**
NIM : **19010101043**
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : **IAIN Kendari**

Telah selesai melakukan penelitian di Yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa mulai tanggal 03 Februari sampai selesai untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:

**"STRATEGI PENGASUH PONDOK PESANTREN DALAM
MEMBINA KEDISIPLINAN BELAJAR SANTRI DI PONDOK
PESANTREN DARUL ULUM NAHDLATUL WATHAN BIMA
MAROA KABUPATEN KONAWA SELATAN"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan.

Bima Maroa, 10 April 2023
Kepala Yayasan,

Jamhuri Karim, QH.,S.Sos.I.
Pimpinan PONPES DUNW

Lampiran 15.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Kegiatan Pramuka Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa



Gambar 2. Kegiatan Pembacaan Hizib Nahdlatul Wathan



Gambar 3. Kegiatan setoran hafalan matan Kitab Jurumiyah



Gambar 4. Proses Hukuman Bagi Santri Yang Melanggar



Gambar 5. Wawancara Bersama Pimpinan Pondok (Ustadz Jamhuri Karim)



Gambar 6. Wawancara Bersama Pembina/Kesantrian Putra (Ustadz Atharuddin)



Gambar 7. Wawancara Bersama Pembina/Kesantrian Putra (Ustadz Taufal Bakri)



Gambar 8. Wawancara Bersama Pembina/Kesantrian Putri (Ustadzah Baiq Saidah Har)



Gambar 9. Wawancara Bersama Pembina/Kesantrian Putri (Ustadzah Munfarijah)



Gambar 10. Wawancara Bersama Ketua Asrama Putra (Aan)



Gambar 11. Wawancara Bersama Ketua Asrama Putri (Noviani)



Gambar 12. Wawancara Bersama salah satu pengurus asrama putri (Fatimah)

Lampiran 16

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



❖ IDENTITAS DIRI

Nama : Apriliyani
NIM : 19010101043
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tempat/tanggal lahir : Wunduwatu/16 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Suku : Jawa
Nomor HP : 082190601385
Alamat Rumah : Desa Wunduwatu, Kecamatan Andoolo, Kab. Konawe Selatan
Email : apriyani995@gmail.com

❖ **DATA KELUARGA**

Nama Orang Tua

Ayah : Sugito

Ibu : Sutirah

Nama Saudara Kandung

Anak Pertama : Suryono

Anak Kedua : Suroto

Anak Keempat : Noviani Safitri

❖ **RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD : SD Negeri 09 Andoolo (2007-2013)

SMP : MTs Darul Ulum Bima Maroa (2013-2016)

SMA : MA Nahdlatul Wathan (2016-2019)



Konawe Selatan, 04 Juni 2023

Aprilivani
NIM.19010103